

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan (A) Lokasi dan Waktu penelitian, (B) Desain Penelitian (C) Identifikasi variabel penelitian, (D) Definisi operasional variabel penelitian, (E) Populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, (F) Metode pengumpulan data, (G) Validitas dan reliabilitas, serta (H) Metode analisis data.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian mengambil lokasi di Puskesmas Lhoksukon Kab. Aceh Utara. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan Maret 2015.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Arikunto (2006) menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2007). Metode analitik korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan rawat inap dengan kepuasan kerja perawat di puskesmas Lhoksukon Kab. Aceh Utara.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (*Independen Variable*) : Gaya kepemimpinan demokratis

Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) : Kepuasan kerja

D. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah suatu tanggapan secara kognisi dan afeksi dari seorang karyawan terhadap segala hasil pekerjaan atau kondisi-kondisi lain yang berhubungan dengan dengan pekerjaan, seperti gaji, lingkungan kerja, rekan kerja, dan atasan.

Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan dimana pemimpin memberikan kebebasan kepada bawahan untuk mengembangkan ide dan wawasannya serta pimpinan mengarahkan bawahan untuk menyelesaikan suatu tugas dalam organisasi.

E. Populasi, Sampel, Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atas subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perawat rawat inap di puskesmas kota Lhoksukon Kab. Aceh Utara yang berjumlah 30 perawat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang miliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini perawat rawat inap di puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yang aktif bekerja yang berjumlah 30 orang.

3. Metode Pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2010).

F. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2006) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket. Pengertian metode kuesioner atau angket menurut Arikunto (2006) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan untuk mengungkap data – data subjek dalam penelitian ini adalah :

A. Skala Gaya Kepemimpinan Demokratis

Skala Gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek gaya kepemimpinan demokratis menurut Portugalisa (dalam Hasibuan, 2004) yaitu, yakin terhadap kemampuan orang lain, tanggung jawab terhadap pekerjaan, produktifitas.

B. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan ciri-ciri karyawan yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi menurut Munandar, Sjabahni dan Wutun (2004), antara lain: adanya kepercayaan bahwa organisasi akan memuaskan dalam jangka waktu yang lama, memperhatikan kualitas kerjanya, lebih mempunyai komitmen organisasi, lebih produktif.

Model skala ini menggunakan model skala *Likert*. Pemberian skor skala dilakukan dengan cara memberikan nilai pada masing – masing pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Berdasarkan skala Likert ini skoring untuk pernyataan *favourable* adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban Setuju (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Sedangkan penilaian yang diberikan dalam bentuk *unfavourable* untuk SS (Sangat Setuju) diberi nilai 1, S (Setuju) diberi nilai 2, TS (Tidak Setuju) diberi nilai 3, dan STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 4. Adapun alasan menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini adalah karena kelebihan dan keuntungan dalam penggunaannya, sebagai berikut :

1. Skala *Likert* dapat dibuat dan diinterpretasikan dengan mudah.

2. Skala *Likert* merupakan bentuk pengukuran yang sangat lazim dipakai.
3. pengukuran *summated rating* adalah pengukuran ordinal.
4. Skala *Likert* sama dengan bentuk pengukuran sikap lainnya seperti skala *Thurstone* dan skala *Guttman*.

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yang dikerjakan oleh subjek penelitian. Subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Menurut Suryabrat (dalam Azwar, 2012), suatu alat ukur dikatakan valid bila alat ukur tersebut mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment* rumus angka kasar *Karl Pearson*, yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi skor item (X) dan skor total item (Y)

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dengan variable Y

$\sum X$: Jumlah skor seluruh subjek setiap item

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh item
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
N : Jumlah subjek

Menurut Hadi (2001) nilai validitas setiap butir (*Koefisien r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi untuk menghindari perhitungan yang *over estimate* (kelebihan bobot), yang disebabkan karena terikutnya skor butir ke dalam skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Teknik yang digunakan untuk mengoreksi kelebihan bobot ini adalah dengan teknik korelasi *Parl Whole*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

r_{bt} : Koefisien r setelah dikorelasi
 r_{xy} : Koefisien r sebelum dikorelasi
 SD_x : Standar deviasi skor butir
 SD_y : Standar deviasi skor total
2 : Bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel

apabila alat tersebut mempunyai keajegan atau dapat di andalkan konsistensinya dalam pengukuran (Azwar, 2012).

Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan atau mencari reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode reliabilitas internal, yaitu melakukan perhitungan berdasarkan dari data instrument tersebut saja dan diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan saja.

Untuk mengetahui reliabilitas skala ini, maka digunakan teknik analisis *alpha cronbach*.

Adapun rumus teknik *alpha cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i^2 0}{0 i 2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas
- n : Jumlah item yang valid
- $\sum_i^2 0$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $0 i 2$: Varians total

H. METODE ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan dengan kepuasan kerja perawat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket :

r = *Pearson r correlation coefficient*

n = Jumlah sampel

Cara pengolahan data dibantu dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*.

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan *Product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.